

## **PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI INOVASI PRODUK FROZEN FOOD**

Wulandari Dyah Pitaloka<sup>1)</sup>, Nova Adi Prihantara<sup>2)</sup>, Diefa Maulana Shaif Irmawan<sup>3)</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang<sup>1), 2), 3)</sup>  
Alamat korespondensi [wdpitaloka@uyr.ac.id](mailto:wdpitaloka@uyr.ac.id)<sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada inovasi produk UMKM bertujuan mengembangkan produk yang inovatif untuk meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan. UMKM Kebab Syifa 88 adalah UMKM yang bergerak pada penjualan kebab yang berdiri pada tahun 2023 oleh ibu Nafisyah Latiningrun yang terletak di ex stasiun lama kota Rembang. Permasalahan yang dihadapi UMKM adalah (1) Persaingan yang ketat, banyaknya pesaing produk serupa, dan kurangnya inovasi (2) Belum mempunyai desain labelling kemasan (3) Belum mempunyai kemasan yang menarik (4) Buku menu / *pricelist* belum tercantum produk frozenfood (5) Akses pasar yang terbatas (6) Belum adanya labelling yang jelas dan informatif terkait cara penyajian produk. Berdasarkan permasalahan UMKM tersebut, maka program pendampingan usaha selama KKU diantaranya: (1) Membuat inovasi produk kebab Frozen Food, (2) Pembuatan desain labelling kemasan, (3) Inovasi packaging produk, (4) Penambahan menu frozenfood, (5) Peningkatan pemasaran melalui platform GrabFood, dan (6) Membuat petunjuk penyajian dengan kode QR.

**Kata kunci:** UMKM, Inovasi Produk, Frozen Food

## **DEVELOPMENT OF MICRO SMALL TO MEDIUM ENTREPRISES (UMKM) THROUGH FROZEN FOOD PRODUCT INNOVATION**

### **Abstract**

Implementation of community service that focuses on MSME product innovation aims to develop innovative products to increase competitiveness, expand markets and increase income. UMKM Kebab Syifa 88 is an UMKM that operates in the sale of kebabs which was founded in 2023 by Mrs. Nafisyah Latiningrun, located at the former old station in the city of Rembang. The problems faced by MSMEs are (1) Tight competition, many competitors with similar products, and lack of innovation (2) Don't have a packaging labeling design yet, (3) Don't have attractive packaging (4) The menu book / price list does not yet include frozen food products (5) Limited market access (6) There is no clear and informative labeling regarding how the product is presented. Based on the problems of MSMEs, the business assistance program during KKU includes: (1) Creating Frozen Food kebab product innovations, (2) Creating packaging labeling designs, (3) Product packaging innovations, (4) Adding frozen food menus, (5) Increasing marketing via the GrabFood platform, and (6) Create usage instructions with a QR code.

**Keywords:** MSMEs, Product Innovation, Frozen Food

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi (Nur Ahmas, A.A. et al, 2022). Perkembangan ekonomi global dan dinamika pasar yang semakin kompetitif menuntut pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk terus berinovasi dalam menciptakan produk yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

UMKM Kebab Syifa 88 adalah UMKM yang bergerak pada penjualan kebab yang berdiri pada tahun 2023 oleh ibu Nafisyah Latiningrun. Alamat tempat usaha UMKM Kebab Syifa 88 terletak di Pojok rambu – rambu lalu lintas Eks Stasiun kota Rembang . Tantangan besar yang dihadapi oleh UMKM yaitu dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif. Permasalahan yang dihadapi dari hasil survey dan wawancara pada UMKM Kebab Syifa 88 yaitu banyaknya pesaing produk serupa dan kurangnya inovasi. Inovasi produk menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

Tujuan yang akan dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat adalah membantu UMKM memahami pentingnya inovasi, mengidentifikasi peluang pasar, dan mengembangkan produk-produk baru yang memiliki nilai tambah. Perubahan gaya hidup yang semakin dinamis dan permintaan akan makanan praktis yang tetap lezat dan bergizi mendorong banyak pelaku usaha untuk berinovasi dalam bidang makanan beku. (Sinuraya, J. et al, 2023). Frozen food menjadi pilihan yang semakin diminati oleh konsumen modern karena praktis, tahan lama, dan tetap mempertahankan kualitas rasa serta nilai gizi (Anggraeni, 2019). Melihat potensi dan peluang yang ada, inovasi produk kebab frozen food hadir sebagai jawaban untuk memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan.

Inovasi produk frozen food merupakan peluang besar bagi UMKM untuk meraih pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan (Novita, 2022). Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan dan memasarkan produk frozen food secara efektif. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## B. METODE PELAKSANAAN

### 1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah proses yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pengabdian diawali dengan tahap identifikasi permasalahan yang ada. Dari kegiatan tersebut ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, yaitu:

1. Persaingan yang Ketat
2. Belum mempunyai desain labeling kemasan
3. Belum mempunyai kemasan yang menarik
4. Buku menu / pricelist belum tercantum produk baru frozenfood
5. Akses pasar yang terbatas
6. Belum adanya labeling yang jelas dan informative terkait petunjuk cara penyajian produk,

Adapun program kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.**  
**Program Kegiatan**

No	Program	Capaian
1	Pembuatan Produk Frozen Food	Peningkatan volume penjualan melalui Inovasi Produk Frozen Food
2	Pembuatan desain kemasan	Memiliki desain kemasan Label produk yang didesain akan memuat informasi mengenai nama usaha dan contact
3	Inovasi packaging produk	Memiliki kemasan dari box baru yang sudah berisi label dibuat agar lebih Higienis.
4	Menambahkan menu frozen food pada <i>pricelist</i>	Memiliki buku menu / <i>pricelist</i> dengan menu baru <i>frozen food</i>
5	Peningkatan pemasaran melalui grabfood Frozen food	Memiliki Akun <i>platform</i> GrabFood
6	Membuat petunjuk pemakaian dengan kode QR	Memiliki label yang memberikan informasi saran penyajian makanan dan dapat diakses secara visual melalui youtube dengan menggunakan QR Code.

## 2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

No	Nama UMKM	Alamat	Waktu Pelaksanaan
1	UMKM Kebab Syifa 88	Pojok rambu – rambu lalulintas ex stasiun kota Rembang	4 Maret s/d 11 Mei 2024

## 3. Mitra/Subjek Pengabdian

Dimulai pada tahun 2023 Ibu Nafisah Latiningrum mulai berjualan kebab Syifa 88 di pojok rambu-rambu lalu lintas stasiun kota Rembang. Ibu Nafisah Latiningrum merupakan ibu rumah tangga yang berniat ingin membantu perekonomian keluarga dengan cara berjualan kebab dan aneka minuman es. Beliau sebelum berjualan Kebab Syifa 88, Ibu Nafisah latiningrum pernah membuka usaha warung makan akan tetapi tempat yang digunakan untuk jualan digusur oleh Pemerintah Daerah.

## 4. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan umum dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan UMKM, sebagai berikut:

### a. Survei dan Analisis Permasalahan:

Melakukan survei dan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam inovasi produk.

### b. Penyusunan Rencana Program:

Menyusun rencana program yang mencakup tujuan, sasaran, metode, jadwal kegiatan, dan anggaran dan merumuskan indikator keberhasilan dan alat evaluasi untuk mengukur dampak program.

### c. Monitoring :

Melakukan monitoring secara berkala untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat di UMKM Kebab Syifa adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembuatan Inovasi Produk Kebab Frozen Food

Hasil identifikasi permasalahan Mitra menghadapi tantangan persaingan yang ketat sehingga memerlukan inovasi produk sebagai solusi. Banyak UMKM bersaing dalam pasar yang sama dengan produk serupa. Inovasi produk membantu Mitra untuk menonjol dari pesaing dan menarik lebih banyak pelanggan. Inovasi produk bisa membuka peluang untuk masuk ke pasar baru, perlu strategi peningkatan volume penjualan melalui Inovasi Produk Frozen Food.



Gambar 1. Kebab Frozen Food

#### 2. Pembuatan desain labelling kemasan,

Dalam rangka membuat produk lebih menarik dan meningkatkan nilai jual, diperlukan label kemasan yang didesain untuk frozen food. Selain itu untuk memperluas pemasaran, labeling kemasan digunakan sebagai media informasi kepada customer. Label produk yang didesain akan memuat informasi mengenai nama usaha dan contact. Selain itu di pula kemasan dari box baru yang sudah berisi label dibuat agar lebih Higienis. Desain label Frozen food serta pelatihan pengemasan dapat dilihat pada Gambar

2.





Gambar 2. Inovasi packaging produk

### 3. Inovasi packaging produk

Membuat kemasan dari box baru yang sudah berisi label dibuat agar lebih Higienis. Tim pengabdian juga mempertimbangan beberapa pilihan ukuran sampai dengan kemasan ekonomis untuk ukuran kebab mini.



Gambar 3. Inovasi packaging produk

### 4. Penambahan menu kebab frozen food

Menambah varina kebab frozen ke dalam pricelist. Ada dua pilihan menu dengan kemasan 750ml dengan isian spesial/daging sapi, dan kemasan 650m untuk produk kebab mini dengan isian daging sapi dengan harga yang lebih terjangkau.



Gambar 4 Penambahan menu kebab frozen food

5. Peningkatan pemasaran melalui platform GrabFood,

Kegiatan dimulai dengan meminta data pemilik untuk pendaftaran aku GrabFood untuk penjualan kebab frozen food. Peningkatan pemasaran produk frozen food melalui platform seperti GrabFood bisa sangat efektif karena mempunyai jaringan pasar yang lebih luas.



Gambar 5 Penjualan Kebab Frozen Food melalui grabfood

#### 6. Membuat petunjuk penyajian dengan kode QR

Dari permasalahan belum adanya petunjuk cara penyajian produk, diharapkan dengan program ini membantu pelanggan memahami cara penyajian dan memasak produk mereka dengan lebih baik agar meningkatkan kepuasan pelanggan. Terdapat Informasi Produk yang Jelas dan akurat dalam produk dalam kemasan dan dapat di akses melalui Youtube.



Gambar. 6 Petunjuk penyajian kebab frozen food dengan kode QR dan link Youtube

#### D. SIMPULAN

Adapun hasil dari program pengabdian kepada masyarakat pada UMKM Kebab Syifa yang dilaksanakan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan volume penjualan melalui Inovasi Produk Frozen Food
2. Memiliki desain kemasan Label produk yang didesain akan memuat informasi mengenai nama usaha dan contact
3. Memiliki kemasan dari box baru yang sudah berisi label dibuat agar lebih Higienis.
4. Memiliki buku menu / pricelist dengan menu baru frozen food
5. Memiliki Akun platform GrabFood



6. Memiliki label yang memberikan informasi saran penyajian makanan dan dapat diakses secara visual melalui youtube dengan menggunakan QR Code.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C.D. (2019) 'Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Melalui Inovasi Produk', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Novita (2022) 'Pelatihan Pembuatan Produk Frozen Food Pada Kelompok Usaha Bersama', *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 1(1), pp. 9–17.
- Nur Ahmas, A.A., Sutrisno, T. and Ratnasari, I. (2022) 'Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), p. 124. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7625>.
- Sinuraya, J. et al. (2023) 'Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Frozen Food Dapoer Mama Ana Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan Sumatera Utara', *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(01), pp. 26–33. Available at: <https://doi.org/10.54209/jumas.v2i01.36>.